

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru memegang peranan yang penting dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Fungsi guru tidak akan bisa seluruhnya dihilangkan sebagai pendidik bagi peserta didiknya.¹ Maka bagaimanapun peran guru tidak dapat diremehkan dalam kehidupan karena dialah sosok yang berperan aktif dan pentransferan ilmu dan pengetahuan bagi peserta didiknya untuk dijadikan bekal yang sangat penting bagi diri peserta didik nantinya.

Sehubungan dengan hal itu, guru haruslah disiapkan untuk memenuhi layanan interaksi dengan peserta didik. Hal ini sebagaimana diamanatkan oleh UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1). Guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Oleh karena itu, guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.³ Penyelenggaraan sistem pendidikan di

¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI, *Etika Profesi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI, 2009), h.3.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Dapertemen Agama RI)

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) Cet ket-3, h.32.

Indonesia pada umumnya lebih mengarah pada model pembelajaran yang dilakukan secara massal dan klasikal, dengan berorientasi pada kuantitas agar mampu melayani sebanyak-banyaknya peserta didik sehingga tidak dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik secara individual di luar kelompok. Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan potensi dan kecerdasan serta bakat yang dimiliki peserta didik secara optimal sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri yang dimilikinya menjadi suatu prestasi yang punya nilai jual.

Bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah pembangunan sumber daya manusia yang mempunyai peranan yang sangat penting bagi kesuksesan dan kesinambungan pembangunan nasional. Untuk mencapai itu semua, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada peserta didik. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.

Diakui atau tidak pada zaman yang modern ini, sebagian guru menggunakan metodologi mengajar tradisional (berpusat pada guru), sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan subjek. Membuat siswa tidak bebas untuk mengemukakan pendapatnya. Sebenarnya, proses belajar sangat dipengaruhi oleh emosi. Apabila peserta didik merasa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu, guru harus dapat menciptakan suasana kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan, perlu adanya

perubahan cara mengajar dari model pembelajaran tradisional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran inovatif, peserta didik dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar.

Joyce dan Will berpendapat “bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.”⁴

Salah satu model yang digunakan yaitu model pembelajaran *Circuit Learning*. Pada model pembelajaran ini peserta didik menjadi aktif dan menyenangkan. Model pembelajaran *Circuit Learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang.⁵ Selain model pembelajaran, media pun perlu juga diterapkan didalam pembelajaran. Istilah media pembelajaran memiliki banyak pengertian.

⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2011), Cet ke-4, h.133.

⁵Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2014), h.33.

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa “pengertian media secara luas dan sempit. Adapun secara luas yang dimaksud media adalah setiap orang, materi atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap bertolak dari pengertian tersebut. Maka media tidak hanya berupa benda, tetapi dapat berupa manusia dan peristiwa pembelajaran guru, buku teks, lingkungan sekolah juga dapat menjadi media”.

Adapun pengertian media secara sempit adalah sarana non personal (bukan manusia) yang digunakan oleh pengajar (guru) yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian pengertian secara sempit cenderung menganggap media adalah alat-alat grafis. Foto atau elektronik untuk menangkap, menyusun kembali informasi visual atau verbal. Jadi media dapat disebutkan dalam bentuk berupa benda, alat ataupun peristiwa yang dapat menjadi pengantar pesan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar.⁶

Penggunaan media juga telah dijelaskan dalam Al-Qur’an, sebagaimana dalam sebagian QS. Al-Alaq :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ () خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ () اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ () الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ () عَلَّمَ

الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ()

⁶Abdul Wahab Rasyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (UIN- Malang Press, 2009), h.25-26.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt, menjadikan kalam sebagai alat atau media untuk mengembangkan pengetahuan dan Allah mengajarkan manusia dengan perantara baca tulis melalui pena sebagai media.⁷

Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* merupakan teknik dalam mensinergikan kedua belah otak, secara alami otak manusia harus bersinergi antara otak kanan dan otak kiri dalam berpikir sehingga tidak mengurangi potensi keseluruhan otak secara drastis. *Mind Mapping* secara harfiah berarti peta pikiran.

Menurut Buzan (2009:12) *Mind Mapping* adalah “Sistem penyimpanan, penarikan data dan akses yang luar biasa untuk perpustakaan raksasa yang sebenarnya ada dalam otak manusia yang menakjubkan”. Pendapat ini menggambarkan bahwa *Mind Mapping* dengan akses penyimpanan diotak. Peta pikiran atau *Mind Mapping* memanfaatkan konsep visual sehingga menghasilkan suatu bentuk kreatifitas.⁸

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang yang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolalaannya dilakukan oleh kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai kelas 1 sampai kelas 6. Banyak ilmu pengetahuan yang berguna

⁷ M.Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentara Hati, 2002), hlm. 463-464.

⁸ Widia Nengsih, “Penerapan Metode Diskusi Dengan Media Mind Mapping Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar”, dalam *Jurnal Curricula*, Vol 2, NO 1 (2016).

di sekolah, dan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah Al-Qur'an Hadis.

Al-Quran Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.⁹

Berdasarkan hasil observasi di MIN 5 Banjarmasin pembelajaran al-qur'an hadis mungkin merupakan salah satu pelajaran yang membosankan. ini terlihat ketika guru sedang mengajar, siswa banyak yang mengantuk, acuh tak acuh terhadap pelajaran, sering keluar kelas dengan berbagai alasan. Karena dalam proses belajar mengajar guru hanya menggunakan model pembelajaran tradisional dan jarang memakai media pembelajaran dan dikarenakan keterbatasan media yang dimiliki oleh pihak sekolah, media yang digunakan guru hanya seadanya seperti papan tulis dan itu membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan media pembelajaran *Mind Mapping* dimana peserta

⁹ Ar Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiya: Studi Muttisius pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah Ar Tahzib" dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 15 N0.1, (2019) : h.14-28.

didik diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Berbantuan *Media Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Al- Qur’an Hadis di Kelas IV MIN 5 Banjarmasin”**

B. Definisi perasional

Untuk mempertegas dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul di atas, terutama definisi operasional penelitian, maka penulis merasa perlu untuk menguraikan pengertian dan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹⁰ Dua hal ini akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya. Pengaruh yang dimaksud peneliti di sini adalah perubahan yang timbul pada nilai

¹⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), h.375.

kognitif siswa setelah menggunakan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media *mind mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Model pembelajaran

Joyce berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.”¹¹

3. *Circuit Learning*

Model pembelajaran *Circuit learning* adalah memaksimalkan dan mengupayakan pemberdayaan pikiran dan perasaan dengan pola bertambah dan mengulang. Langkah-langkahnya adalah kondisikan situasi belajar kondusif dan fokus, siswa membuat catatan kreatif sesuai dengan pola pikirannya, peta konsep, bahasa khusus, tanya jawab dan refleksi.¹²

Kelebihan dan kelemahan Model *Circuit Learning*

¹¹ Rusma, *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), cet ke-4, h.133.

¹² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.33.

4. Media Pembelajaran

Media dapat disebutkan dalam bentuk berupa benda, alat ataupun peristiwa yang dapat menjadi pengantar pesan, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan benar.

Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemauan mereka dalam belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa untuk belajar dapat tercapai sesuai yang diinginkan.

5. *Mind Mapping*

Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran.¹³

Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping* adalah :

Kelebihan *Mind Mapping*:

- a. Mengaktifkan seluruh otak
- b. Membereskan akal dari kekusutan mental
- c. Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan
- d. Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah.
- e. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian.

¹³ Buzan, T, *Buku Pintar Mind Mapping* (Jakarta: Gramedia. 2008), h.4.

- f. Memungkinkan kita mengelompokkan konsep dan membantu membandingkannya.

Kekurangan *Mind Mapping* :

- a. Hanya siswa aktif yang terlihat
- b. Tidak sepenuhnya siswa belajar.

6. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar siswa memahami, terampil melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis.¹⁴ Pembelajaran Al-Qur'an hadis di sini peneliti memfokuskan kepada Pelajaran 6 Mari Belajar Hukum Bacaan Izhar dan Ikhfa.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud judul suatu penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan Media pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN 5 Banjarmasin.

¹⁴ Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), h.60.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran Agama yang harus dikuasai siswa di Madrasah Ibtidaiyah
2. Kurangnya minat dan semangat siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis karena proses pembelajaran yang kurang mengaktifkan siswa serta media pembelajaran yang kurang memadai.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Pada Penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al- Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian yang penulis inginkan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin.
3. Mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas IV MIN 5 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik dari segi teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Segi teoritis
 - a. Bahan masukan bagi guru guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *circuit learning*

dan berbantuan dengan media *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

- b. Bahan masukan bagi guru guna meningkatkan mutu pendidikan dengan jalan menciptakan mempertahankan kondisi belajar yang optimal bagi peserta didik melalui penggunaan model pembelajaran *circuit learning* dan berbantuan dengan media *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis agar mendapatkan prestasi belajar yang maksimal demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.
- c. Penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa termotivasi untuk terus belajar Al-Qur'an Hadis.

2. Segi praktis

- a. Bahan informasi bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya untuk lebih menggunakan media pembelajaran yang tepat agar tercipta generasi-generasi bangsa yang berkualitas.
- b. Bahan kajian bagi mahasiswa atau pihak lain yang ingin mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap objek yang sama.
- c. Memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

G. Alasan Memilih Judul

Adapun peneliti memilih judul tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh peserta didik terhadap model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mengingat pentingnya penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan.
3. Karena penelitian yang akan dilaksanakan di MIN 5 Banjarmasin belum pernah diteliti yang lain

H. Anggapan Dasar dan Hipotesis

1. Anggapan Dasar
 - a. Setiap siswa memiliki kemampuan dasar, tingkat perkembangan intelektual dan usia yang relatif sama.
 - b. Model pembelajaran *Circuit learning* dan media *Mind Mapping* bisa digunakan untuk menarik perhatian dan minat siswa agar belajar aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁵ Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan kepada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a), dan hipotesis nihil (H_o). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji nyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil (H_o) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN 5 Banjarmasin.

H_o : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circuit Learning* berbantuan dengan media *Mind Mapping* pada hasil belajar dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas IV MIN 5 Banjarmasin.

I. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-17, h.50.

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Irmayusa, Universitas Negeri Antasari Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Circuit Learning* dan dengan Model *Student Teams Achievement Division* Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Kleramat Banjarmasin”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan dengan terjun langsung kelapangan atau responden. Menggunakan metode Eksperimen dan Desain penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah pada penelitian Muhammad Irmayusa memfokuskan perbedaan antara 2 model pembelajaran sedangkan penelitian saya memfokuskan pada 1 model berbantuan 1 media pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah.
2. Penelitian oleh Wendi Wirianto, Universitas Mataram, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang berjudul “ Penerapan Model *Circuit Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 4 Tanjung” tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas. Adapun perbedaan penelitian oleh Wendi Wirianto memfokuskan meningkatkan hasil belajar dengan menerapkan model *circuit learning*, sedangkan penelitian saya memfokuskan pengaruh model *circuit learning* berbantuan dengan media *mind mapping*.

3. Penelitian oleh Nila Ni'matul Lailiyah, UIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul "Peningkatan Pemahaman Peserta didik melalui Model pembelajaran Kooperatif tipe *Circuit Learning* pada mata pelajaran SKI" Tahun ajaran 2018. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*), model yang digunakan adalah model *kurt lewin* menjadi acuan pokok atau data adanya model PTK. Adapun perbedaan penelitian Nila Ni'matul Lailiyah memfokuskan meneliti tentang model *Circuit learning* pada pembelajaran SKI, sedangkan penelitian saya memfokuskan meneliti model *Circuit learning* ditambah berbantuan media *Mind Mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian sebelumnya memang mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang Model Pembelajaran *Circuit Learning*. Namun, terdapat perbedaan yang akan diteliti yaitu pada mata pelajaran yang berbeda, mata pelajaran Al-Qur'an hadis dan peneliti juga menambahkan penelitian berbantuan dengan media pembelajaran *mind Mapping*.
4. Penelitian oleh Elisa Dwi Wulandari, Universitas Nuantara PGRI Kediri tahun 2017. Yang berjudul "Pengaruh Model Circuit Learning didukung Media Realita Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017" penelitian ini menggunakan

teknik penelitian True Eksperimental Design dengan pretest posttest control grup design.

5. Penelitian oleh Anna Maylinda, Universitas Tanjungpura Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Tahun Pelajaran 2017, dengan judul “Efektivitas Model *Circuit Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 7 Pontianak” . Penelitian ini menggunakan metode *Eksperimental design* dan rancangan penelitian nonequivalent control grup design, subjek penelitian kelas IX IIS 3, teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi langsung berupa wawancara. Dan akan dirincikan dalam bentuk tabel I sebagai berikut:

No	Nama/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Irmayusa, “Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model <i>Circuit Learning</i> dan dengan Model <i>Student Teams Achievement Division</i> Mata Pelajaran IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah	1. Meneliti Model <i>Circuit Learning</i> 2. Menggunakan metode eksperimen	1. Muhammad Irmayusa meneliti perbedaan Model pembelajaran, sedangkan saya meneliti Model berbantuan

	Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin.”		<p>dengan Media pembelajaran.</p> <p>2. Lokasi diterapkan berbeda yaitu di MIN 5 Banjarmasin.</p> <p>3. Diterapkan pada pelajaran Al-Qur’an Hadis</p> <p>4. Desain penelitian menggunakan <i>true eskperimentasl design</i>.</p>
2.	Wendi Wiranto, “Penerapan Model <i>Circuit Learning</i> dalam Meningkatkan Hasil	1. Model <i>Circuit Learnig</i>	<p>1. Berbantuan dengan Media <i>Mind Mapping</i></p> <p>2. Lokasi diterapkan di</p>

	Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 4 Tanjung.”		MIN 5 Banjarmasin. 3. Diterapkan pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits
3.	Nila Ni’matul Lailiyah, “Peningkatan Pemahaman Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Circuit Learning</i> pada Mata Pelajaran SKI.”	1. Model <i>Circuit Learning</i>	1. Berbantuan dengan media <i>Mind Mapping</i> 2. Lokasi diterapkan di MIN 5 Banjarmasin 3. Diterapkan pada pelajaran Al-Qur’an Hadis 4. Meneliti pengaruh hasil belajar
4.	Elisa Dwi Wulandari,	1. Pengaruh	2. Menggunakan

	<p>“Pengaruh Model <i>Circuit learning</i> didukung Media Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Fungsi Organ Pernapasan Manusia Siswa Kelas V SDN Burengan Kecamatan Pesantren Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017”</p>	<p>Model <i>Circuit Learning</i></p>	<p>Penelitian <i>True Eksperimental Design</i> dengan <i>Pretest Posttest control grup design</i> sedangkan saya meneliti menggunakan <i>one group pretest and posttest</i></p> <p>3. Berbantuan dengan media mind mapping</p>
5.	<p>Anna Meylinda, “Efektivitas Model <i>Circuit Learning</i> Untu Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Ekonomi SMAN 7 Pontianak”</p>	<p>1. Model <i>Circuit Learning</i></p>	<p>2. Menggunakan penelitian <i>True Eksperimental Design</i> dengan <i>pretest posttest conreol gurp</i></p>

			<p><i>design</i></p> <p>sedangkan</p> <p>peneliti</p> <p>sekarang</p> <p>menggunakan</p> <p><i>one grup test.</i></p> <p>3. Didukung oleh</p> <p>media realita</p> <p>berbeda dengan</p> <p>media <i>mind</i></p> <p><i>mapping</i></p>
--	--	--	---

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami pembahasan ini, maka dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, definisi operasional, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, anggapan dasar dan hipotesis, penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.
- BAB II Merupakan tinjauan teoritis yan berisikan konsep-konsep yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Yaitu : Model Pembelajaran, Model *Circuit Learning*, Media Pembelajaran, Media Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- BAB III Jenis dan Pendekatan penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, data dan sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, pengembangan instrumen, pengujian instrumen tes, desain pengukuran, teknik analisis data, prosedur penelitian.
- BAB IV Merupakan laporan hasil penelitian yang memberikan gambaran umum lokasi penelitian, hasil uji coba instrumen, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V Merupakan penutup, yang berisikan mengenai simpulan dan saran-saran yang konstruktif.